PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN KURTILAS PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BEJI, KECAMATAN PEDAN, KABUPATEN KLATEN

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa

Disusun Oleh :

HADIYAH

NIM. 1781100012

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

PERSETUJUAN

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN KURTILAS PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BEJI, KECAMATAN PEDAN, KABUPATEN KLATEN

Disusun oleh

HADIYAH

NIM 1781100012

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. NIP 19600412 198901 1 001	.....	30/8 2019.
Pembimbing II		
Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421 198703 2 002	.....	30/8 2019.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN KURTILAS PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BEJI, KECAMATAN PEDAN, KABUPATEN KLATEN

Disusun oleh

HADIYAH

NIM 1781100012

Telah disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Triyono, M.Pd.		30/8/19
Sekretaris	Dr. Iswan Riyadi, M.M.		30/8/2019
Penguji I	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.		30/08 2019
Penguji II	Dr. Hersulastuti, M.Hum.		30/08 2019

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Hadiyah
NIM	:	1781100012
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa
Program	:	Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN KURTILAS PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BEJI, KECAMATAN PEDAN, KABUPATEN KLATEN**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 8 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
C7199AFF918343
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hadiyah

MOTTO

- Keyakinan bahwa setelah kesengsaraan adalah kebahagiaan, setelah kegagalan adalah kesuksesan, dan setiap air mata mengalir adalah senyum. Sesungguhnya kita menerapkan ibadah yang amat kokoh yaitu berprasangka baik pada Allah SWT. (Penulis)
- Tingkat keikhlasan yang paling tinggi adalah disaat kita menerima cobaan dari Allah, bukan keikhlasan disaat kita memberikan hadiah kepada kawan. (Penulis).
- Hidup tanpa hutang ibarat langit tak berbintang. (Penulis)
- Kita datang dengan menangis disambut dengan senyuman. Kita pergi dengan tersenyum diiringi dengan tangisan.
- Apabila kepercayaan telah hilang lenyap, kehormatan telah musnah, maka matilah orang itu.
- Barangsiapa mempertimbangkan keselamatan dalam tindakannya, maka teranglah batinnya.
- Hidup tak selalunya indah, tapi yang indah itu tetap hidup dalam kenangan.
- Memohon do'a kepada Tuhan adalah laksana samudra yang dapat mencapai setiap sudut pantai keperluan hidup manusia.
- Perjalanan seribu batu bermula dari satu langkah.
- Tiada manusia yang Berjaya dalam semua yang dilakukannya dan kewujudan kita ini sebenarnya mesti menempuh kegagalan.

PERSEMBAHAN

Tesis ini aku persembahkan kepada :

- Ayah dan bunda yang (telah tiada) di masa hidupnya berjuang demi masa depanku dan yang selalu menyayangi dengan sepenuh hati (Ya Allah terimalah amal kebaikannya).
- Pada anak dan cucu yang selalu dihatiku.
- Saudaraku … sahabatku yang tercinta yang setiap saat menghiburku dan memberi semangat disaat aku duka dan lemah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga Tesis ini dapat selesai tanpa ada halangan yang berarti. Tesis ini penulis beri judul "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN KURTILAS PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BEJI, KECAMATAN PEDAN, KABUPATEN KLATEN" yang dapat diwujudkan berkat bimbingan, bantuan dan sumbang saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Widya Dharma
2. Direktur Universitas Widya Dharma yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten dan selaku Pembimbing Utama dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum, Sekretaris Program Studi Pendidikan Program Pascasarjana Bahasa Indonesia dan selaku Pembimbing II dalam penyusunan tesis.
5. Keluarga Sekolah Dasar Negeri 2 Beji Kecamatan Pedan sebagai tempat penelitian dan sekaligus memberi bantuan demi kemudahan dan kelancaran penelitian.
6. Rekan-rekan kuliah dan saudara, kerabat, handaitaulan yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah membantu keberhasilan penyusunan tesis ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membantu demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan bagi pembaca juga civita academia Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa, serta masyarakat pada umumnya.

Klaten, 25 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

COVER i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR BAGAN xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi masalah 5

C. Pembatasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORITIK DAN KERANGKA PIKIR 8

A. Kajian Teori 8

B. Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar 14

C. Prinsip Dasar dan Karakteristik Pembelajaran Tematik 17

D. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik 20

E. Implikasi Pembelajaran Tematik 21

F. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Tematik 24

G. Penelitian yang Relevan 29

H. Kerangka Berpikir 44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 46

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 46

B. Pendekatan dan Desain Penelitian 46

C. Data dan Sumber Data 48

D. Teknik Pengumpulan Data 49

E. Teknik Sampling 52

F. Validitas Data 52

G. Teknik Analisis Data 54

BAB IV HASIL PENELITIAN 55

A. Hasil Penelitian 55

1. Gambaran Secara Umum Sekolah Dasar Negeri 2 Beji Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten 55

2. Penerapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 55

3. Struktur dan Muatan Kurikulum 61
4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar 82
5. Pembelajaran Tematik Terpadu, Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik 85
6. Karakteristik Mata Pelajaran di SD 90
7. Pengembangan Silabus Tematik 98
8. Pembelajaran dan Penilaian 101
9. Kontekstual Pembelajaran 120
B. Pembahasan 124
1. Problematika Pembelajaran Tematik 124
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran..... 127
3. Faktor Terjadinya Problem Pembelajaran 128
4. Teknik Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif dengan Pendekatan Saintifik 129
5. Peran Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Tematik di SD .. 130
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN PENUTUP 135
A. Simpulan 135
B. Implikasi 136
C. Saran 137
DAFTAR PUSTAKA 139
LAMPIRAN 141

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Prosedur Penyusunan Pembelajaran Tematik 17

Bagan 2.2. Kerangka Berpikir..... 45

Bagan 3.1 Analisis Data Model Interaktif 54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fase Pembelajaran Tematik dalam Setting Pembelajaran Kooperatif.. 13

Tabel 2. Jenis-jenis Alat Penilaian dan Bentuknya 15

Tabel 3. Jenis-jenis Alat Penilaian dan Bentuknya 41

Tabel 4. Struktur Kurikulum 62

Tabel 5. Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka Keseluruhan SD Negeri 2 Beji.. 77

Tabel 6. Standar Hasil Belajar/SKBM 79

Tabel 7. Kompetensi Inti Kelas I dan III 83

Tabel 8. Kompetensi Inti Kelas IV dan V 84

Tabel 9. Tema-tema di Sekolah 87

Tabel 10. Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya 88

Tabel 11. Jumlah Jam Pelajaran pada Setiap Minggu 98

Tabel 12. Jumlah Jam Pelajaran per Minggu KTSP dan Tematik..... 99

Tabel 13. Daftar Guru SD Negeri 2 Beji Kecamatan Pedan 143

Tabel 14. Daftar Jumlah Siswa, Guru Kelas yang Mengampu, dan Kurikulum yang diterapkan..... 144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pengembangan Silabus Tematik SD 100

Gambar 2. Pendekatan dan Model Pembelajaran 102

Gambar 3. Seorang Anak Berangkat Sekolah Naik Sepeda di Sleman, Yogyakarta Karena Jarak Tempuh Lumayan Jauh 112

Gambar 5. Bagan Struktur Organisasi 144

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Sekolah 141
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Kelas IV 146
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Kelas V 155
4. Foto Observasi Kelas 172
5. Daftar Kelas 180
6. Daftar Nilai Semester I 181
7. Daftar Nilai Pengetahuan 182
8. Rekap Nilai Pengetahuan 186
9. Rekap Nilai Ketrampilan 187
10. Raport KTSP 188
11. Raport KK 13 192

ABSTRAK

HADIYAH. NIM. 178110002. "*Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurtilas Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Beji, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten*." Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa. Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma. 2019

Penelitian ini bertujuan untuk membahas permasalahan : (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada Sekolah Dasar Negeri 2 Beji Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten; (2) Bagaimana peran bahasa Indonesia dalam pembelajaran tematik pada Sekolah Dasar Negeri 2 Beji, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi, mencatat dokumen, dan wawancara. Teknik validasi data yang digunakan adalah trianggulasi data dan trianggulasi metodologi. Data dianalisis dengan teknik analisis data model interaktif (Miler & Hotman, 2002), yang difokuskan pada 3 kegiatan utama, yakni : 1) reduksi data, 2) sajian data, dan 3) verifikasi / penarikan simpulan.

Setelah diadakan penelitian maka penulis memperoleh gambaran, (1) Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Beji telah menggunakan pendekatan Saintifik, namun model pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan, serta manfaat yang diperoleh dari pembelajaran tematik integratif adalah siswa dan guru yang memiliki interaksi yang tepat dan penilaian yang digunakan pada rapot dengan diskripsi kalimat. (2) Kurikulum 2013 selain sebagai wahana ilmu pengetahuan juga sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk sarana berfikir. Sebagai alat komunikasi yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia, selain itu digunakan sebagai sarana berpikir.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik, Peran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

HADIYAH.Student number: 178110002.*The Implementation of Curriculum 2013-Based Thematic Teaching and Learning at State Elementary School 2 Beji, Pedan Subdistrict, KlatenRegency*.Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program, Widya Dharma University, Klaten, 2019.

This research aims at solving the problems: (1) "How is the implementation of thematic teaching and learningat State Elementary School 2 Beji, Pedan Subdistrict, Klaten Regency?; 2) How is the role of Indonesian Language in thematic teaching and learningat State Elementary School 2 Beji, Pedan Subdistrict, Klaten Regency?

This research was carried out by using qualitative approach, while the techniques of collecting data were observation, taking notes of documents, and interview. The techniques of data validity weredata triangulation and methodology triangulation. The data were analyzed by data analysis technique ofinteractive model (Miler & Hotman, 2002) focused on three major activities, namely: 1) data reduction, 2) data display, and 3) verification/conclusion drawing.

After conducting research, the writer got descriptions: (1) In the implementation of thematic teaching and learning at State Elementary School 2 Beji scientific approach had been used, but the teaching and learning model is not fully implemented yet. The benefit got from integrative thematic teaching and learningis students and teacher who have the proper interaction and assessment used in report with sentence descriptions; (2) Besides being a vehicle for knowledge Curriculum 2013is also as a means of communication used for thinking tools. A means of communication is such as listening, speaking, reading and writing in Indonesian, besides it is used as a means of thinking material.

Key words: *thematic teaching and learning, role of Indonesian*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui proses pendidikan suatu bangsa berusaha untuk mencapai kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang kehidupannya, baik dalam bidang-bidang kehidupan budaya lainnya. Oleh sebab itu, pendidikan harus ditangani secara serius oleh pendidik maupun pemerintah, karena melalui pendidikan suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang direncanakan.

Usaha-usaha untuk memperbaiki berbagai kekurangan itu sudah dilaksanakan. Melalui program pembangunan nasional Pemerintah telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap faktor-faktor tersebut. Kurikulum telah beberapa kali diadakan perbaikan dan pergantian, dari kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1997, kurikulum 2004, dan KTSP hingga kurikulum 2013. Usaha peningkatan mutu dan jumlah guru, perbaikan dan penambahan jumlah alat-alat pelajaran untuk pegangan pokok merupakan prioritas pembangunan di bidang pendidikan selama ini.

Adapun tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pada pasal III bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membutuhkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Pendidikan Nasional juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta tanggung jawab. Namun tujuan tersebut hingga kini belum bisa tercapai. Belum bisa tercapainya tujuan pendidikan timbullah suatu pertanyaan.

Dimanakah letak kesalahannya, mungkinkah di Sekolah Dasar (SD), sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), atau di sekolah menengah (SM). Saling menuding juga acap kali terdengar. Perguruan Tinggi (PT) menuding bahwa (kekurangmampuan mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar disebabkan oleh kesalahan pengajarannya di SMA. SMA melemparkan kesalahan itu ke SLTP. Akhirnya SLTP menuding SD. Kiranya sulit menyebutkan secara pasti letak kesalahan tersebut, jika pernyataan itu bukan merupakan hasil penelitian yang akurat. Walaupun demikian, dapat saja diduga bahwa semua lembaga pendidikan itu mempunyai andilnya masing-masing dalam menciptakan kekurangberhasilan dengan pengajaran bahasa Indonesia.

Dalam berbagai kesempatan symposium, seminar, loka karya, penataran, kegiatan penelitian dan bahkan pada saat pemerintahan akan menyusun system pendidikan nasional, pengajaran bahasa Indonesia selalu menjadi pokok pembicaraan yang menarik, dalam arti mencari system pelaksanaan kerja agar hasil pengajaran bahasa Indonesia tidak mengecewakan. Guru-guru bahasa Indonesia pada umumnya sudah mengikuti penataran, baik lokal, regional, maupun nasional. Bermacam-macam bentuk kegiatan dilakukan, seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Guru Bidang Studi (MGBS), Kelompok Kerja Guru (KKG), Pemantapan Kerja Guru (PKG), Latihan

Kerja Guru Inti (LKGI), dan Latihan Kerja Instruktur (LKI). Semuanya itu diadakan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil pengajaran bahasa Indonesia.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2013: 5). Menurut Hamalik (2001: 33) hasil belajar dalam kelas harus dilaksanakan ke dalam situasi-situasi di luar sekolah. Dengan kata lain murid dapat mentransferkan hasil belajar ke dalam situasi-situasi yang sesungguhnya di dalam masyarakat. Nasution (dalam Kunandar, 2012: 276) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Sudjana (dalam Kunandar, 2012: 276) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Usaha peningkatan mutu pendidikan haruslah menggunakan bahan yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Oleh sebab itu bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik haruslah mampu menjadikan peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan oleh pendidik.

Pembelajaran yang maksimal akan bermuara pada keberhasilan pencapaian target. Dan proses pembelajaran akan dapat tercapai sesuai dengan tujuan apabila penggunaan bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Yang menjadi permasalahan dalam suatu proses pembelajaran bahwa pada kurikulum sekarang dengan bahan ajar tematik tidak lagi mengarah pada satu mata pelajaran namun sifatnya secara umum dari berbagai mata pelajaran yang ada di kelas tersebut sesuai dengan jenjang kelas masing-masing.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan tersebut dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Pandangan para ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga suatu lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa belajar. Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Andi, 2011: 16, Pare, 2001).

Penggunaan bahan ajar tematik masih menyisakan permasalahan kinerja guru di lapangan, kendala tersebut pada 1) pengembangan RPP tematik, 2) cara memilih media yang tepat dengan tema yang dipilih dalam pembelajaran tematik, 3) memilih tema dalam pembelajaran tematik, 4) penerapan pembelajaran tematik di kelas rendah.

Untuk itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang penggunaan bahan ajar tematik di SD Negeri 2 Beji, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Dalam penelitian ini menekankan pada keterlibatan dasar dalam proses siswa dan mengarahkan siswa secara aktif terlihat dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan beragam yang telah diuraikan di atas perlu diperjelas dan dipertegas cara mengidentifikasi, berdasar latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Pembelajaran kurikulum 2013 dengan bahan ajar tematik tidak lagi mengarah pada satu mata pelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar.
3. Peran bahasa Indonesia dalam pembelajaran tematik.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam pembahasan penelitian ini tidak terlalu melebar, maka kami batasi masalah yang akan kami teliti.

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik, bahan ajar tidak hanya mengarah salah satu mata pelajaran.
2. Peran bahasa Indonesia dalam pembelajaran tematik.

D. Rumusan Masalah

Dengan pembahasan masalah tersebut di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik berdasar Kurtilas pada Sekolah Dasar Negeri 2 Beji, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana peran bahasa Indonesia dalam pembelajaran tematik pada Sekolah Dasar Negeri 2 Beji, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik pada Sekolah Dasar Negeri 2 Beji, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.
2. Untuk mendeskripsikan peran bahasa Indonesia dalam pembelajaran tematik pada Sekolah Dasar Negeri 2 Beji, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan penggunaan bahan ajar tematik dalam pembelajaran bahasa Indonesia bahkan diharapkan mampu mendorong penelitian yang sejenis, sehingga kajian tentang penggunaan bahan ajar tematik dalam pembelajaran bahasa Indonesia semakin berkembang.

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan masukan sebagai bahan pertimbangan.

1. Bagi guru SD Negeri 2 Beji Kecamatan Pedan dalam rangka peningkatan proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh sekolah.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru-guru di SD Negeri 2 Beji Kecamatan Pedan. Sebab dengan adanya penelitian tersebut guru-guru akan bisa mengetahui tingkat kesukaran, manfaat apa yang bisa diambil dari hasil penelitian tersebut.

3. Bagi para peneliti dapat digunakan sebagai referensi maupun sumbang saran dalam mengadakan penelitian lebih lanjut.
4. Bagi instansi dapat digunakan sebagai pijakan dalam pengembangan pada proses pembelajaran.
5. Kegunaan secara praktis.
    a. Sebagai sumbangan informasi mengenai buku ajar tematik bagi praktisi pendidikan.
    b. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam mengembangkan buku ajar di sekolah.
    c. Sebagai stimulus dalam pembelajaran berdasarkan aspek makro dan aspek mikro beserta indikatornya.

BAB II

KAJIAN TEORITIK DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Proses pembelajaran tematik menggunakan pendekatan *scientific* menurut Kemendikbud (2013) dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Hal ini karena proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Depdiknas (dalam Trianto, 2010: 79) pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakan kepada siswa. Sutirjo & Mamik (dalam Suryosubroto, 2009: 133) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Beji, Pedan sudah menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi aktivitas: 1) mengamati, 2) menanya, 3) menalar, 4) mencoba, 5) mengolah, 6) menyimpulkan, 7) menyajikan, dan 8) mengkomunikasikan. Guru kelas belum membuat RPP untuk mendesain pembelajaran, sehingga berpedoman dengan RPP yang terdapat pada buku pegangan guru.

   Model pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya berbasis pada pembelajaran aktif atau pendekatan saintifik seperti *discovery*, *inquiry* dan PBL, namun guru telah melaksanakan metode eksperimen, diskusi, Tanya jawab dan ceramah dalam pembelajaran.

   Manfaat yang diperoleh dari pembelajaran tematik integratif ini adalah siswa dan guru memiliki interaksi yang tepat dan dekat. Siswa dapat menghargai pendapat teman lain dan memecahkan masalah dengan bekerjasama.

   Teknik penilaian yang dilaksanakan oleh guru berupa tes lisan, tes tulis, penugasan, dan tes kinerja. Rapor dengan pembelajaran tematik integratif tidak menggunakan angka sebagai penilaian namun dengan

deskripsi kalimat dan menilai seluruh aspek.

2. Dalam Kurikulum 2013 yang berdasarkan pendekatan saintifik dengan pembelajaran tematik terpadu, bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting yakni sebagai wahana pembawa ilmu pengetahuan. Selain itu juga sebagai alat komunikasi yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia, serta sebagai sarana berpikir.

B. Implikasi

Materi pembelajaran secara substansial sudah relevan dengan Kurikulum 2013. Kekurangan pada materi kadang bagi anak desa terasa masih asing sehingga kurang bisa memahami secara kontekstual.

Selain itu, jumlah buku paket yang kadang kurang mencakup bagi sekolah yang jumlah muridnya banyak. Dan yang menjadi tanggung jawab pemerintah haruslah memberi bantuan drop buku ajar untuk Kurikulum 2013 bagi kelas yang telah melaksanakan Kurikulum 2013.

Penerapan metode yang bervariasi sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Agar siswa tidak tumbuh rasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Dengan berbagai macam metode anak akan menjadi tertarik. Sebab dalam proses pembelajaran kita tidak sekedar mentransfer ilmu kepada siswa. Sebab dalam pembelajaran selain anak menjadi cerdas dan pandai kita punya harapan agar anak menjadi dewasa.

Dari hasil penelitian, bahasa yang digunakan dalam buku ajar KK 2013, sangat praktis dan mudah dimengerti siswa. Sebab kosakata yang digunakan sangat sederhana sehingga mudah dipahami dan mudah dimengerti siswa.

C. Saran

Saran ini merupakan masukan penulis terkait dengan Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku) menuju tahap kesempurnaan.

1. Dalam komponen materi, diharapkan mampu untuk menyesuaikan isi materi dengan konsep yang telah disusun dalam pengantar buku. Selain itu, sebagai buku acuan dalam lingkup nasional, sangat diharapkan untuk mencantumkan pustaka yang sesuai dengan isi materi. Sebagaimana prinsip validitas sebuah buku yang dalam penggunaan daftar pustaka dan sumber gambar harus menggunakan sumber yang akurat.
2. Dalam komponen kebahasaan, diharapkan mampu untuk memilah bahasa yang sesuai dengan tingkat kepahaman peserta didik. Seperti penggunaan kata cemas bisa diganti dengan kata khawatir yang lebih familiar bagi peserta didik. Peserta didik kelas awal merupakan usia dimana mereka mempunyai imajinasi tingkat tinggi, sehingga penggunaan bahasa yang sesuai sangat diperlukan agar tidak menjadi multi-tafsir.
3. Dalam komponen penyajian diharapkan untuk lebih cermat dalam menempatkan ilustrasi dan memilih latar warna yang tidak mengganggu

keterbacaan teks materi karena bisa mengganggu fungsi buku ajar sebagai pedoman pembelajaran.

4. Sedangkan dalam komponen penyajian, pemilihan warna yang serasi akan menambah ketertarikan peserta didik untuk membuka dan membaca buku. Warna dan grafik merupakan unsur penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik, terutama kelas awal.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Muhith. 2018. *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu*. Institut Agama Islam Negeri Jember

Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja

Abdul Muhith. 2018. *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III*. Bondowoso

Ahmad Sumarto, dkk. 1995. *Tingkat Keterbatasan Wacana Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas III, IV, V dan VI SD Terbitan Erlangga Jakarta yang beredar di Jawa Tengah*. Semarang: IKIP Semarang

Azar Umar dan D. Napitupulu. 1994. *Sosiolinguistik dan Psikolinguistik I*. Jakarta: PT. Pustaka Widyaswara

Bambang Kaswanti Purwo. 1997. *Pokok-pokok Pengajaran Bahasa Indonesia dan Kurikulum 1994*. Jakarta: Depdikbud

Bassenang Saliwangi. 1989. *Pengantar Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Malang: IKIP Negeri Malang

Dewi Ketut Sukardi. 1983. *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional

Dinas Pendidikan Kota. 2006. *Pembelajaran Tematis Di Kelas I, II, III SD dan MI*. Surabaya

Djalinus Syah, dkk. 1993. *Kamus Pelajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hartono. 1996. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Hasiati. *Pendekatan pembelajaran Tematik*. Dalam http://myschoolnet.ppk.kpm/my/bhn_pnp/pro_transisi/ptgp_unit5a.pdf

Hilda Karli. 2018. *Penerapan Pembelajaran Tematik SD di Indonesia*

J.S. Badudu dan Zain. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Kemendikbud. 2017. *Materi Untuk Sekolah Dasar Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebuayaan RI 2017*.

Kemendikbud. 2017. *Materi Pokok Untuk Sekolah Dasar Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebuayaan RI 2017*.

Muhammad Abdul, dkk. 2018. *Evaluasi Pembelajaran Tematik Dilihat dari Hasil Belajar Siswa*

Muhammad Asy'ari. 2018. *Analisis Buku Ajar Tematik Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar pada Tema 5*. UIN Sunan Kalijaga

Muhammad Muklis. 2018. *Pembelajaran Tematik*

Retno Purnama Irawati, dkk. 2018. FBS Universitas Negeri Semarang

Sukirnati. 2018. *Kendala Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar*.

Sukiniarti. 2018. *Kendala Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Universitas Terbuka